MANAJEMEN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BREBES

Diajukan dan Disusun Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negri Purwokerto
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Oleh:

NUR KHAMALAH

NIM. 1717651031

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyatakan :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[1]

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak untuk mencerdaskan anak bangsa, juga untuk membangun moral, kepribadian, mental dan akhlak yang baik, guna menjadi tiang penyangga bagi bangsa dan negara. Karakter merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang diyakini dapat merubah, dari yang baik menjadi buruk atau sebaliknya, dari yang buruk menjadi baik. Itulah sebabnya pembangunan karakter menjadi sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia itu sendiri baik dalam skala individu maupun skala bangsa.

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pentingnya pendidikan karakter ini adalah entitas dari keberagaman nilai yang dijunjung dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia. Imbas dari pendidikan karakter adalah pada tujuan untuk membangun keberadaban bangsa. Pendidikan karakter erat kaitannya dengan pembinaan moral. Menurut Lickona, "karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral felling*), dan perilaku moral (*moral behavior*)".[2]

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Tim Penyusun, *Undang-undang System Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Art, 2011), 8.

[2] Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 51.

Karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.[3] Pendidikan karakter merupakan suatu *habit,* maka pembentukan karakter seseorang itu memerlukan *communities of character* yang terdiri dari keluarga, sekolah, institusi keagamaan, media, pemerintah dan berbagai pihak yang mempengaruhi nilai-nilai peserta didik. Semua *communities of character* tersebut hendaknya memberikan suatu keteladanan, intervensi, dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan penguatan. Dengan kata lain pembentukan karakter memerlukan pengembangan keteladanan yang ditularkan, intervensi melalui pembelajaran, pelatihan, pembiasaan terus menerus dalam jangka panjang secara konsisten dan penguatan.

Karakter melekat pada setiap individu yang tercermin pada pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (*nurture)* dan factor bawaan (*nature)*. Dalam konteks faktor lingkungan sebagai faktor eksternal yang membentuk karakter, maka pendidikan menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan Indonesia bahwa hakikat pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelek), dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dalam dunianya. Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang berbudi pekerti, berpikiran cerdas dan bertubuh sehat.

Karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga dan karsa, serta olah rasa dan karsa

[3] Kokom Komalasari dan Didin Syarifudin, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education* (Bandung: PT Repika Aditama, 2017), 16.

seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan[4] . Heri Gunawan menyatakan:

> "Karakter adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat"[5] .

Dalam konteks pemikiran Islam, karakter berkaitan dengan iman dan ikhsan. Hal ini sejalan dengan ungkapan Aristoteles, bahwa karakter erat kaitanya dengan *"habit"* atau kebiasaan yang terus menerus dipraktekkan dan diamalkan.[4] Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak (karakter) manusia.

Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan *mu'amalah*, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh *(kaffah)* merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat *Shidiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* (STAF).[6]

Karakter yang tidak terbentuk dengan baik, akan berakibat terjadinya krisis karakter (moral) seperti yang melanda bangsa Indonesia saat ini, yaitu meningkatnya pergaulan bebas, tawuran pelajar, korupsi, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pornografi, rendahnya solidaritas sosial dan rendahnya persatuan dan kesatuan bangsa[7].

---

[4] Tim Penyusun Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 7.

[5] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi,* (Bandung: Alfabeta, 2012),4

[6] E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*…, 5.

[7] Dharma Kesuma, et.al, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

Semua perilaku negatif tersebut, jelas menunjukan degradasi/krisis karakter yang cukup parah yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan disamping karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Kondisi yang memprihatinkan itu menjadi tantangan besar bagi pemerintah, lembaga pendidikan termasuk guru, dan orang tua untuk lebih meningkatkan pendidikan karakter bagi peserta didik, baik pendidikan karakter yang dikembangkan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dengan kata lain pendidikan karakter harus lebih dioptimalkan lagi melalui penguatan pendidikan karakter.

Penguatan pendidikan karakter merupakan kelanjutan dan revitalisasi Gerakan Nasional Pendidikan Karakter yang telah dimulai pada tahun 2010. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter semakin mendesak diprioritaskan karena berbagai persoalan yang mengancam keutuhan dan masa depan bangsa seperti maraknya tindakan intoleransi dan kekerasan atas nama agama yang mengancam kebhinekaan dan keutuhan NKRI, munculnya gerakan-gerakan separatis, perilaku kekerasan dalam lingkungan pendidikan dan di masyarakat, kejahatan seksual, tawuran peserta didik, pergaulan bebes, dan kecenderungan peserta didik pada narkoba. Selain persoalan yang mangancam keutuhan dan masa depan bangsa, Indonesia juga menghadapi tantangan persaingan di pentas global seperti rendahnya indeks pembangunan manusia Indonesia mengancam daya saing bangsa, lemahnya fisik anak-anak Indonesia karena kurang olahraga, rendahnya rasa seni dan estetika serta pemahaman etika yang belum terbentuk selama masa pendidikan. Berbagai alasan tersebut telah cukup menjadi dasar kuat Kemendikbud untuk kembali memperkuat jati diri dan identitas bangsa melalui Gerakan Nasional Pendidikan dengan meluncurkan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter yang akan dilaksanakan secara menyeluruh dan sistematis pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penguatan pendidikan karakter di madrasah merupakan *basic* atau dasar dalam pembentukan karakter dasar berkualitas bangsa yang tidak

IAIN PURWOKERTO

mengabaikan nilai-nilai social seperti toleransi, kebersamaan, gotong royong, saling membantu dan menghormati. Peran madrasah sebagai *communities of character* sangat penting. Madrasah mengembangkan proses pendidikan karakter melalui pembelajaran, habituasi, kegiatan ekstra, dan bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat dalam pengembangannya. Madrasah menjadi jembatan penghubung pendidikan karakter di satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat melalui kontekstualisasi nilai kehidupan sehari-hari peserta didik dalam pembelajaran, serta pemberdayaan lemabaga komunitas sekolah sebagai wahana partisipasi orang tua dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan karakter.

Madrasah merupakan lembaga yang paling tepat bagi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Di madrasah pendidikan karakter sudah dilaksanakan dan sudah tertanam begitu kuat, sebab nilai-nilai pendidikan karakter itu bersumber dari ajaran agama dan nilai-nilai sosial yang berlaku. Mutu madrasah dari segala lini manajemen, output, dan outcome tidaklah kalah dari lembaga pendidikan lainnya. Ini adalah fakta yang menunnjukan bahwa madrasah lebih dapat diandalkan untuk melahirkan generasi yang memiliki karakter terpuji. Output madrasah adalah para alumni yang berilmu agama, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Agar pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di madrasah dapat optimal, efektif dan efisien diperlukan adanya kegiatan manajemen yang efektif dan efisien pula. Dengan kata lain penguatan pendidikan karakter di madrasah sangat terkait dengan kgiatan manajemen atau pengelolaan. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimna penguatan pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan diawasi/dievaluasi.

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di madrasah sebenarnya menjadi tanggung jawab bersama seluruh elemen yang ada di madrasah, mulai dari kepala madrasah sebagai manajer, pendidik, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan masyarakat di sekitar lingkungan madrasah. Namun demikian kepala madrasah dan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter.

IAIN PURWOKERTO

Keterlaksanaan penguatan pendidikan karakter di madrasah sangat bergantung pada kecakapan dan kebijakan kepala madarasah sebagai manajer. Sebagai manajer kepala madarasah dituntut memiliki skill yang handal agar pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di madrasah dapat berjalan dengan baik. Kepala madrasah juga harus memiliki kecerdasan dalam membuat keputusan-keputusan yang dapat dijadikan dasar dan acuan bagi warga madrasah. Kemampuan dan kecerdasan kepala madrasah dalam membuat kebijakan-kebijakan sangat menentukan efektivitas program penguatan pendidikan karakter, sebagaimana dikemukakan oleh Pidarta bahwa "kepala madarasah merupakan kunci kesuksesan madrasah dalam mengadakan perubahan". Hal ini berarti bahwa upaya perbaikan dan peningkatan program serta proses pembelajaran terletak pada kemampuan kepala madrasah, tak terkecuali dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Dalam hal ini kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan, dan administrator pendidikan. [8]

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes merupakan salah satu dari 5 (lima) Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Brebes. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes ini menjadi percontohan bagi Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Brebes baik Negeri maupun swasta dalam berbagai kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Hal ini dikarenakan manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dapat dijadikan sebagai acuan bagi Madrasah Tsanawiyah Yang lain. Perencanaan setiap program kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dilakukan secara matang dan sistematis, struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi setiap bidang dibentuk secara jelas, kepala madrasah sebagai pucuk pimpinan dalam organisasi memiliki kecakapan dalam memotivasi dan menggerakan bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan baik sehingga setiap kegiatan dapat terlaksana

[8] Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Bandung: Rinela, 1997), 68.

sesuai rencana, pemantauan/pengawasan setiap kegiatan juga dilakukan secara ketat sehingga penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari. Atas dasar hal tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes memperoleh penghargaan dari segi manajemen berupa sertifikat ISO.

Berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes yang beralamat di Jl. Yos Sudarso (Kompleks Islamic Center) Brebes merupakan salah satu madrasah yang dijadikan piloting implementasi penguatan pendidikan karakter yang dibina oleh pusat kurikulum dan perbukuan (Puskurbuk) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun ajaran 2016/2017. Sebagai Madrasah piloting, madrasah ini dikondisikan untuk menjadi Madrasah yang mampu membangun, menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes juga pernah mendapatkan predikat sebagai sekolah berkarakter tingkat provinsi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Maret 2018, ada lima nilai utama karakter yang dikembangkan di MTs Negeri 2 Brebes. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Dalam upaya pengembangan nila-nilai religius, di MTs Negeri 2 Brebes telah diterapkan berbagai program kegiatan keagamaan yang menunjang terbentuknya karakter peserta didik yang beriman kepada Allah SWT yang direalisasikan dengan mengamalkan ajaran agama, dan tertanamnya sikap menghargai dan toleran terhadap pemeluk agama dan kepercayaan yang ada di lingkungan sekitar madrasah dan tempat tinggal. Diantara kegiatan tersebut adalah program 3S (Senyum, Salam dan Sapa), shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, istighosah, tadarus Al-Quran, berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan boarding school.

Implementasi pengembangan nilai-nilai nasionalis dilakukan dengan kegiatan upacara bendera, berlatih untuk aktif dalam berbagai organisasi yang ada di madrasah, memperingati hari besar nasional, menyanyikan lagu-lagu nasional, kegiatan pramuka, belajar dengan giat, pengenalan berbagai tokoh

IAIN PURWOKERTO

pahlawan nasional, berbahasa Indonesia dengan baik, dan cinta tanah air. Implementasi pengembangan nilai mandiri dilakukan dengan pemberian opsi atau pilihan kepada peserta didik baik yang berkaitan dengan tugas akademik maupun non akademik, dan program boarding school. Implementasi pengembangan nilai gotong royong dilakukan dengan menggerakan peserta didik mengikuti kegiatan gotong royong yang diadakan oleh madrasah. Implementasi nilai-nilai integritas dilakukan melalui kegiatan piket harian, ketepatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas sekolah dan lain-lain.

Melihat hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes unuk mengupas bagaimana seluk beluk manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dalam kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu penulis mengajukan judul manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.

B. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik, baik faktor internal maupun eksternal, sehingga cakupannya sangat luas dan tidak mungkin terungkap pada penelitian ini. Dalam penelitian ini perlu diberikan fokus masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan masalah yang berkaitan dengan manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes yang meliputi perencanaan penguatan pendidikan karakter, pengorganisasian penguatan pendidikan karakter, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, dan pengendalian/pengawasan penguatan pendidikan karakter.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut adalah bagaimana manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?

Adapun batasan dari rumusan masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?

IAIN PURWOKERTO

2. Bagaimana pengorganisasian penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?
3. Bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?
4. Bagaimana pengendalian/pengawasan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengendalian/pengawasan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khusunya manajemen penguatan pendidikan karakter.

   a. Mendapatkan gambaran mengenai palaksanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.
   b. Mendapatkan pengetahuan tentang metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.

IAIN PURWOKERTO

c. Dapat dijadikan suatu pola strategis sebagai alternatif model inovasi implementasi manajemen penguatan pendidikan karakter.

d. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan mengenai manajemen penguatan pendidikan karakter bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat besar kepada peneliti dalam rangka menambah wawasan keilmuan bidang manajemen penguatan pendidikan karakter. Serta Memberikan informasi bagi para pengelola pendidikan dalam upaya mengimplementasikan manajemen penguatan pendidikan karakter secara optimal.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes

Memberikan masukan yang berharga sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya dalam usaha yang berkaitan tercapainya tujuan penguatan pendidikan karakter serta memberikan masukan yang berharga sebagai bahan pertimbangan bagi semua elemen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dalam rangka tercapainya penguatan pendidikan karakter. Serta dapat dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan manajemen penguatan pendidikan karakter.

c. Bagi peneliti lain

Menyumbangkan pengembangan ilmu pengetahuan khusunya bidang manajemen penguatan pendidikan karakter dan Menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut khususnya bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tesis ini terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub Bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut. Agar tesis ini dapat lebih mudah dipahami, maka tesis ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal, tesis ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman pernyataan dan daftar isi. Sedangkan pada bagain utama tesis ini terdiri dari:

Bab pertama ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori berisi tentang deskripsi konseptual manajemen pendidikan, konsepual penguatan pendidikan karakter yang terdiri dari pengertian pendidikan karakter, konsep penguatan pendidikan karakter, fungsi dan tujuan penguatan pendidikan karakter maupun tentang manajemen penguatan pendidikan karakter yang terdiri dari perencanaan penguatan pendidikan karakter, pengorganisasian penguatan pendidikan karakter, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, dan pengawasan penguatan pendidikan karakter. Terdapat pula penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

IAIN PURWOKERTO

Bab ketiga adalah metode penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data peneliian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data maupun pengecekan keabsahan data.

Bab keempat berisi gambaran umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, yang meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, profil madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, peserta didik, dan prestasi madrasah.

Pembahasan manajemen penguatan pendidikan karakter meliputi perencanaan penguatan pendidikan karakter, pengorganisasian penguatan pendidikan karakter, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, dan pengawasan penguatan pendidikan karakter. Perencanaan penguatan pendidikan karakter meliputi perencanaan penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran, perencanaan penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan. Pengorganisasian penguatan pendidikan karakter meliputi pengorganisasian penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran, pengorganisasian penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pengorganisasian penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter meliputi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan. Pengawasan penguatan pendidikan karakter meliputi pengawasan penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran, pengawasan penguatan pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pengawasan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan.

Bab kelima penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, rekomendasi dan penutup. Sedangkan pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian di lapangan tentang manajemen penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes maka dapat disimpulkan bahwa:.

Pertama, pada tahap perencanaan program penguatan pendidikan karakter disesuaikan dengan Kemendikbud. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes merencanakan program penguatan pendidikan karakter melalui tahapan yaitu pembentukan tim pengembang. Setelah terbentuk maka dilakukan identifikasi berbagai potensi yang ada di madrasah. Kemudian proses sosialisasi ke berbagai pihak. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan visi dan misi madrasah yang sesuai dengan penguatan pendidikan karakter. Kemudian mendesain dan merumuskan berbagai program madrasah yang sesuai dengan nilai keutamaan lokal yang telah ditetapkan perencanaan penguatan pendidikan karkater di antaranya: Madrasah melakukan perencanaan penguatan pendidikan karakter pada awal tahun ajaran baru. Setiap perencanaan dilandasi dan dikembangkan berdasarkan visi dan misi madrasah. Dalam kegiatan perencanaan penguatan pendidikan karakter melibatkan semua guru untuk bersama-sama menyusun penguatan pendidikan karakter.

IAIN PURWOKERTO

Kedua, Pengorgnisasian penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, diantaranya: adanya pembagian tugas yang jelas antar guru yang menangani pembelajaran berdasarkan ruang lingkup kerja guru. Dalam pembagian tugas juga harus mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan keahlian guru. Guru pembina/peatih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki. Serta pembagian penanggung jawab kegiatan yang menangani kegiatan pembiasaan.

Ketiga, Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, diantaranya: Pelaksanaan manajemen

penguatan pendidikan karakter peserta didik telah berjalan dengan baik melalui kegiatan pengorganisasian semua unsur pelaksana kegiatan, pengarahan pada semua warga madrasah dan tindakan yang berfokus pada penerapan 18 nilai-nilai karakter. Mulai dari kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan dari nilai-nilai penguatan pendidikan karakter. Serta pelaksanaan kegiatan pembiasaan menciptakan suasana atau iklim yang berkarakter melalui kegiatan di madrasah baik kegiatan rutin, insidental, spontan dan keteladanan.

Keempat, Pengawasan penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, diantaranya: Pengawasan berorientasi dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan serta melakukan refleksi untuk menemukan kelemahan dan kekuatan kegiatan, yang selanjutnya analisis tindakan perbaikan dan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melibatkan semua komponen madrasah. Pengawasan dilakukan dalam pengamatan perilaku peserta didik dalam keseharian di madrasah, baik kegiatan belajar di kelas, di madrasah maupun kegiatan ekstrakurikuler di luar madrasah yang dilakukan oleh warga madrasah.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, peneliti menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan guna diadakan perbaikan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan penguatan pendidikan karakter sebaiknya diawali dengan sosialisasi dengan menghadirkan ahli yang kompeten di bidang penguatan pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya penguatan pendidikan karakter pada

IAIN PURWOKERTO

madrasah, melakukan gerakan kolektif dan pencanangan penguatan pendidikan karakter untuk semua.

2. Agar pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dapat maksimal, maka kurikulum yang digunakan di madrasah harus lebih diintegrasikan ke dalam nilai-nilai karakter dan untuk menunjang keberhasilan yang lebih optimal dibutuhkan kerjasama dari pihak orang tua dan masyarakat agar mendukung pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di lingkungan tempat tinggal.
3. Adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat dan tidak hanya sebagai bahan rujukan atau kajian teoritis saja melainkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti yang lain yang akan membahas tema serupa diharapkan juga dapat mengembangkan kajian tentang penguatan pendidikan karakter ini agar lebih berkembang.

C. Kata Penutup

Rasa syukur *alhamdulillah* tak henti-henti, Peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesits ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan *syafaat'at*-nya di *yaumul qiyamah* nanti.

Peneliti yakin dan menyadarinya bahwa adanya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Mengingat segala keterbatasan pada peneliti serta luasnya batasan materi yang ingin dikaji. Oleh karenanya, kritik dan saran pembaca sangat diharapkan demi kreatifitas dan kebaikan peneliti kedepannya dalam berkarya. Inilah yang dapat peneliti persembahkan, semoga tesis ini bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya dan masyarakat pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan semoga Allah SWT. selalu memberikan Rahmat-Nya kepada kita.

IAIN PURWOKERTO

DAFTARPUSTAKA

Adawiyah, Robiatul. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Pancasila Gondang Mojokerto". Tesis. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Anshori, Isa. "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah", Halaqa: Islamic Education Journal, Volume 1 Nomor 2, 2017 (di akses 5 januari 2019

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum.* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidika nKarakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Brata, Sumadi Surya. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Daryanto dan Mohammad Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung, Rosda Karya, 2013.

Gunawan, Imam (Ed). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta, Bumi Aksara, 2015.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Hadi, Sutrisno. *Metode Research I.* Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Herdian, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Herlambang, Susatyo. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.

Husaini, Usman. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara, 2009.

Isnaini, Rohmatun Lukluk "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam" Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Kesuma, Dharma et.al. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Komalasari, Kokom dan Didin Syarifudin. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Repika Aditama, 2017.

Lickona, Thomas. *Mendidik dan Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Lickona, Thomas. *Characther Matters (persoalan karakter) bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas dan kebajikan lainnya,* Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien (terj.). Jakarta: PT BumiAksara, 2103.

IAIN PURWOKERTO

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung, Rosdakarya, 2012.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Masyhuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif.* Bandung: PT Refika Aditama, 2011.

Megawangi, Ratna *Pendidikan Karakter, Solusi yang Tepat untuk Membangun Karakter Bangsa,* Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekoah, Konsep, Srategi dan Impementasi*. Bandung: Rosdakarya, 2007.

Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah.* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Nasution, Bahder Johan. *Metode Penelitian Hukum.* Bandung: Mandar Maju, 2008.

Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter.* Purwokerto: STAIN Press, 2015.

Ningsih, Tutuk."Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto". Yogyakarta: UNY, 2014.

Nugroho, Hery. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Semarang" Tesis. Semarang: IAIN WaliSongo Semarang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*

Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Bandung: Rinela, 1997.

Qoiriyati, Dita Putri. "Manajemen Pembelajaran yang Terintegrasi Pendidikan Karakter di International Class Programme (ICP) di Kelas IV SD .Hj Isriati Baiturahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Semarang: Universitas Wahid Hasyim Fakultas Agama Islam Semarang, 2015.

Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011.

Rosyid, Nur et.al. *Pendidkan Karakter wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press. 2013

R. Terry, George, *Prinsip – Prinsip Manajemen,* Terj. J. Smith Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Salahudin, Anas. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: alfabeta, 2009.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumiyati, Ati Nok. "Manajemen Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 2 Purwokerto" Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sulistyowati, Endah *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama, 2012.

Sunhaji. *Manajemen Madrasah.* Purwokerto: STAIN Press, 2008.

Syaikhudin, Akhmad. "Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Sekolah Dasar Ma'arif Ponorogo)". Skripsi. Ponorogo: STAIN Ponorogo Jawa Timur.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Tim Penyusun. *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa,2008.

……. *Pengorganisasian Sekolah*. Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008.

……. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Dirjen PMPTK, 2009.

……. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010.

……. *Pendidikan Karakter, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2010.

Tim Penyusun Kementerian Pendidikan Nasional. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Model Budaya Sekolah dalam Membentuk Siswa Berprestasi*. Jakarta: Balitbang, 2015.

Umar, Agus Baya. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren (Di Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakara)" Tesis. Yogyakara: UNY, 2013.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yuliani, Nur Fitri. "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Green School di SD Negeri Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas". Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

Yusuf, Muri. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Kencana, 2012.

Zuchdi, Darmiyati et.al. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Multi Persindo, 2013.

IAIN PURWOKERTO